



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SMKN 4 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
YENNI AGUSTINA
NPM. 21701011152**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKANAGAMA ISLAM
2021**



**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN MINAT BACA TULIS AL-QUR'AN
DI SMKN 4 MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
YENNI AGUSTINA
NPM. 21701011152

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Agustina, Yenni. 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Minat Baca Tulis Al-Qur'an di SMKN 4 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs.Moh Afifulloh, M.Pd.I. Pembimbing 2: Dr. Imam Saafi'i, S, Pd. M, Pd.

Kata Kunci: Kondisi Minat Baca, Upaya guru, Faktor.

Kemajuan teknologi yang semakin meningkat menjadikan seseorang mudah untuk mendapatkan informasi namun bukan hanya itu, dapat diketahui bahwa minat baca begitu minim di negara Republik Indonesia. Dapat dilihat dari kondisi minat baca peserta didik yang kurang didunia pendidikan saat ini, Begitupun pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di sekolah, seorang guru juga berupaya guna menumbuhkan minat baca Al-Qur'an di SMKN 4 Malang sehingga menggunakan Metode pengajaran dengan cara penyampaian bahan pengajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam hal ini guru menggunakan metode (klasikal) atau baca simak, maupun pembiasaan lainnya yang dilakukan dilingkungan pendidikan. Pada proses belajar mengajar pastinya terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mencapai tujuan tersebut.

Setiap lembaga pendidikan tentu memiliki tujuan dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan guna memperoleh informasi mengenai, kondisi peserta didik dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an, Bagaimana upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk mengikuti kajian baca tulis dan tulis Al-Qur'an, Apa faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukandi SMKN 4 Malang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Kondisi minat Baca Al-Qur'an di SMKN 4 Malang saat ini dapat dikatakan kurang dalam minat belajar Al-Qur'an, hal ini karena tidak ada dorongan dari diri peserta didik sehingga ketika proses belajar materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat menghambat pelajaran dikarenakan seorang guru PAI membiasakan membaca Al-Qur'an di awal pembelajaran. Dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an pada peserta didik cukup baik, dimana terlihat bahwa usaha yang sungguh-sungguh dari guru tersebut, serta mensupport peserta didik untuk semangat dalam mengikuti bimbingan baca tulis Al-Qur'an. Guru Pendidikan Agama Islam melakukan proses belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode klasikal (Baca Simak), metode yang digunakan merupakan fenomena yang ada di lapangan ketika proses belajar mengajar. Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi menumbuhkan minat baca dapat dijadikan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal berdasarkan dari diri peserta didik sedangkan faktor eksternal dari luar peserta didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejarah berdirinya SMK Negeri 4 Malang yakni didirikan pada tahun 1938 dengan nama Sekolah Teknik Pertama Percetakan (STPP) oleh Mrg. Aliers, O. Cam, dan Fr. Cicilianus H.C.A Lommelars sebagai kepala sekolah. Dan pada tahun 1953, bersama dengan itu lokasi juga pindah ke Jl. Tanimbar No. 22 Malang hingga saat ini. Di dalam lembaga pendidikan sekolah tersebut terdapat 9 jurusan untuk tahun ini yakni ada Desain grafis, Produksi, Teknologi Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Animasi, Logistik, Mekatronika, Perhotelan, MultiMedia.

Sebagai seorang muslim dalam menuntut ilmu adalah sebuah kewajiban yang melekat pada diri seseorang, dimana dengan menuntut ilmu dapat menambah wawasan, pengetahuan serta ilmu baru yang didapatkan, dalam hal menuntut ilmu bukan hanya mempelajari sebatas ilmu agama, ilmu sosial, ilmu teknologi, sains, dan ilmu terapan lainnya. Menuntut ilmu bukan hanya untuk menaikkan derajat ataupun kesenangan semata di dunia yang sementara ini, akan tetapi menjadi bekal bagi umat manusia di akhirat nanti, dengan menuntut ilmu dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan membiasakan Membaca juga merupakan salah satu proses yang paling penting, dengan belajar dan membaca buku seseorang banyak mendapatkan wawasan dan wacana yang lebih luas.

Dalam proses pembelajaran di SMKN 4 Malang yang di beratkan pada kejuruan, terdapat 9 jurusan untuk tahun ini yang masih disibukkan dengan banyaknya tugas maupun praktikum dalam kesehariannya. yakni ada Desain grafis, Produksi, Teknologi Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Animasi, Logistik, Mekatronika, Perhotelan, MultiMedia. Awal mula atau sejarah sebelum terbentuknya rutinan bimbingan baca Al-Qur'an yakni ketika salah satu guru menemukan salah satu fenomena pada peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, ketika seorang guru tersebut menugaskan untuk membaca ayat suci Al-Qur'an peserta tersebut kurang fasih dalam melafalkan ayat tersebut, dengan adanya fenomena yang terjadi di lapangan dijadikan kegiatan rutin yang digabungkan ketika ada kegiatan pagi setelah sholat dhuha di masjid "Lukmanul Hakim" (wawancara, bu ima,26/10/2020).

Dalam kegiatan tersebut dapat menjadikan sebuah tantangan tersendiri bagi guru pendidikan agama islam yang mana mengenai penerapan baca dan tulis Al-Qur'an yang hanya bisa diterapkan ketika pagi hari pada waktu sholat dhuha, dimana peserta didik yang berada pada mata pelajaran agama di kumpulkan jadi satu di masjid "Lukmanul Hakim", selain sholat dhuha berjamaah juga didampingi dengan rutinan baca Al-Qur'an yang dibimbing secara mendalam oleh guru pendidikan agama Islam guna untuk pembenahan dan mengembangkan minat baca Al-Qur'an pada peserta didik dengan kemampuan yang berbeda-beda, rutinan tersebut di jadwalkan pada hari rabu dan baru berjalan selama 2 tahun ini (Wawancara, bu Ima, 26/10/2020).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi perkerti di SMKN 4 Malang yang dilaksanakan 3 jam setiap kali tatap muka dalam proses belajar mengajar, upaya guru disini ketika proses pembelajaran 2 jam pertama pembelajaran sesuai materi yang diajarkan untuk sisa setelahnya didampingi dengan menyempatkan membaca Al-Qur'an disela-sela pembelajaran PAI, hal ini bukan hanya mengasah bacaan peserta didik namun juga mengasah kelihaian tulisan bahasa arabnya, dalam hal lain juga peserta didik tidak pernah menulis bahasa arab yang membuat tulisannya kaku dan kurang rapi sehingga ketika guru tersebut menyuruh beberapa peserta didik untuk membacanya, peserta didik tersebut bingung untuk melafalkannya. Karena peserta didik banyak yang tidak bisa membaca tulisanya sendiri, seiring berjalannya waktu dengan menerapkan pembelajaran tersebut setidaknya mengalami perubahan karena dari kelas 10 peserta didik sudah latih sedikit demi sedikit. Upaya guru disini selalu mensiasati peserta didik untuk menulis ayat suci Al-Qur'an maupun Hadist yang ada dalam materi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti (Wawancara, bu ima, 26/10/2020).

Guru Pendidikan Agama Islam tidak membedakan peserta didik yang mahir dalam membaca Al-Qur'an maupun yang baru belajar, semuanya disamaratakan dengan peserta didik yang lainnya entah itu peserta didik yang Tahfidzul Qur'an atau tidak, sehingga tidak ada rasa kecemburuan maupun minder bagi peserta didik yang lain apalagi dalam lembaga ini adalah sekolah umum yang mana tidak semua peserta didik mampu membaca Al-Qur'an maupun menulis bahasa arab, lain halnya dengan peserta didik yang belajar di lembaga pendidikan pondok pesantren, dimana

semua santri di gembleng dalam ilmu bidang agama dan ilmu terapan yang lainnya selain mempelajari ilmu agama dari membaca Al-Qur'an memahami hukum tajwid, belajar kitab kuning bandongan, dan mempelajari ilmu terapan di lembaga sekolah dasar hingga sekolah tinggi di dalam maupun di luar pesantren (Wawancara, bu ima, 26/10/2020).

Dengan usia peserta didik yang dikatakan menginjak dewasa mereka malu apabila mengikuti kajian atau TPQ yang ada dilingkungan keluarga mereka karena adanya perbedaan usia, dalam hal lain juga karena faktor orang tua yang kurang memperhatikan bagaimana perkembangan anak tersebut apakah sudah mencapai target dalam belajar ataupun yang lain. disisi lain juga keadaan keluarga yang mengalami beberapa permasalahan sosial seperti halnya broken home, lingkungan sekitar, pergaulan dan faktor-faktor lainnya, Sehingga dalam hal ini peserta didik yang pernah belajar membaca Al-Qur'an perlahan ayat yang sudah dipelajari pupus secara perlahan karena ketika dewasa sudah malu untuk mengikuti bimbingan baca dan tulis Al-Qur'an.

Selain itu juga di pengaruhi beberapa faktor kemungkinan yang terjadi dari lingkungan keluarga yang kurang adanya dukungan sehingga berpengaruh pada peserta didik tersebut, karena kajian Al-Qur'an bukan hanya menerapkan metode apa yang akan di gunakan ketika membaca dan mempelajari Al-Qur'an akan tetapi semua itu dibutuhkan keistiqomahan guna untuk melancarkan bacaan dan pelafalannya (Wawancara, bu ima, 26/10/2020).

Dari hasil paparan konteks penelitian diatas maka peneliti mengambil judul “Upaya Guru PAI dalam Menumbuhkan Minat Baca tulis Peserta didik SMKN 4 Malang”, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi serta melakukan wawancara secara langsung dengan harapan akan mendapatkan informasi lebih mendalam.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti merumuskan beberapa pokok fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi peserta didik dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an?
2. Apa faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an?
3. Bagaimana upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dalam rumusan masalah di atas maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi peserta didik dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an.
2. Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an
3. Mendeskripsikan bagaimana upaya guru PAI dalam menumbuhkan minat baca dan tulis Al-Qur'an.

D. Kegunaan Penelitian

1) Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pada minat baca dan tulis Al-Qur'an bagi peserta didik. Menggunakan media atau model pembelajaran apa saja yang digunakan hanyalah sebuah bentuk ikhtiar seseorang yang memberikan ilmunya terhadap peserta didik atau orang lain, mengenai kebenarannya akan berubah sesuai kondisi yang ada di lapangan.

2) Praktis

Dari penelitian tersebut diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Selain mendapatkan pengalaman juga dapat memberikan sebuah bekal dalam menjalani problematika yang ada di lapangan, hal tersebut bertujuan untuk menjadi pendidik di masa mendatang.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam yang menjadi acuan turut lebih aktif dalam dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an pada peserta didik di SMKN 4 Malang. Dan dapat kita ketahui bahwa di era milenial yang semakin canggih dalam kemajuan teknologi yang menjadikan beberapa pihak minim akan keinginan yang tumbuh untuk mempelajari Al-Qur'an.

3. Bagi Peserta didik

Diharapkan Peserta didik dapat mengembangkan minat baca tulis Al-Qur'an dan lebih aktif dalam kegiatan yang di adakan juga mengikuti

dengan seksama guna mendapat tujuan yang di tempuh sebagai bekal di kemudian hari. Dan tak terpacu dengan kemajuan teknologi yang dapat menyebabkan kurangnya keahlian dalam baca tulis Al-Qur'an.

4. Bagi Calon Peneliti

Sebagai bahan referensi bahan dalam membuat skripsi. Selain untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang baru tentang bagaimana cara seorang guru PAI dalam menumbuhkan minat baca tulis Al-Qur'an kepada peserta didik dapat dijadikan patokan dalam penelitian.

E. Definisi Operasional

Guna untuk mengetahui makna yang terkandung dalam pembahasan, oleh karena itu diperlukan pemaparan dan penegasan yang terdapat dalam penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Kondisi Minat baca Al-Qur'an

Kemajuan teknologi yang semakin meningkat menjadikan seseorang mudah untuk mendapatkan informasi namun bukan hanya itu, dapat diketahui bahwa minat baca begitu minim di negara Republik Indonesia. Dalam kondisi seperti ini dapat dilihat bahwa kurangnya minat peserta didik dimana mereka lebih mendahulukan teknologi yang sedang digandrungi. Dengan adanya kemajuan teknologi peserta didik dimanjakan dengan kecanggihan elektronik yang dapat menenggelamkan minat belajarnya, terutama dalam belajar membaca atau menulis Al-Qur'an.

2. Upaya Guru PAI

Guru merupakan orang yang berwenang dan bertanggung jawab dalam membimbing dan membina peserta didik dengan baik pada saat

proses pembelajaran individual maupun non-individual. memaparkan bahwa guru adalah seseorang yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mendidik siswanya.

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan informasi yang kini semakin pesat, hal ini perlu adanya perubahan dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Tugas seorang guru bukan hanya mengajar, akan tetapi guru juga berfungsi dalam membimbing, memfasilitasi dan membantu proses belajar mengajar. Guru adalah fasilitator yang menjadikan peserta didik lebih aktif dalam menggali informasi yang ada pada proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an tidaklah mudah, dimana semua itu memerlukan adanya proses yang sangat panjang. Menumbuhkan merupakan minat dalam diri manusia itu sendiri. dalam menumbuhkan minat tentunya memerlukan bimbingan serta pengarahan dari seorang guru yang menjadikan pemicu utama dalam menumbuhkan minat baca. Oleh karena itu agar peserta didik dapat menumbuhkan minat baca perlu adanya dorongan dari seorang guru.

3. Minat Baca Tulis Al-Qur'an

Minat adalah kecenderungan yang menetap pada diri manusia untuk memperhatikan dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang mempunyai minat dalam suatu aktivitas akan memperhatikan aktifitas tersebut secara berulang-ulang dengan rasa ketenangan, begitupun dengan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilakukan dengan berulang-ulang maka akan menuai hasil yang maksimal pula. Minat membaca dan

menulis Al-Qur'an adalah suatu kecenderungan menetap pada diri manusia, dimana sesuatu yang membuatnya tertarik pada suatu bidang atau hal yang lain akan membuatnya merasa senang untuk berkecimpung dalam aktivitas membaca dan menulis Al-Qur'an.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi minat baca di SMKN 4 Malang cukup kurang dikarenakan ekonomi dan peran orang tua yang tidak memperhatikan anaknya, dimana kebanyakan dari kedua orang tua tersebut sibuk dalam bekerja sehingga tidak mendapatkan perhatian maupun menyempatkan waktu luang guna untuk menanyakan bagaimana proses belajarnya dilingkungan sekolah.
2. Upaya guru PAI di SMKN 4 Malang dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur'an yakni. *pertama*, memulai dengan pembiasaan dimana diawal jam pembelajaran dibiasakan membaca Al-Qur'an atau bimbingan menulis ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadist. *Kedua*, menggabungkan bimbingan baca Al-Qur'an dengan kegiatan rutin dipagi hari di masjid Lukmanul Hakim. Dalam hal ini tersebut akan memunculkan tumbuhnya minat pada peserta didik. Metode yang digunakan dalam bimbingan baca Al-Qur'an yakni dengan metode klasikal (baca simak) dimana guru memberikan contoh bacaan kepada seluruh peserta didik kemudian diikuti oleh seluruh peserta didik. Selain itu guru mengarahkan peserta didik dalam proses belajar membaca Al-Qur'an, memberikan petunjuk serta memberikan pengarahan mengenai makhorijul huruf, panjang pendek, beserta tajwidnya guna untuk membaca dengan benar.

3. Faktor yang dapat mempengaruhi menumbuhkan minat baca dapat dijadikan menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal, yakni sebagai berikut:
 - a. Faktor Internal yakni: timbul dari peserta didik itu sendiri, faktor usia dan jenis kelamin.
 - b. Faktor eksternal yakni faktor yang timbul dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal yakni: orang tua, ekonomi keluarga, lingkungan sekolah, media sosial, lingkungan masyarakat, hiburan televisi.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Sekolah

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran, yakni sebagai berikut:

- a. Sekolah bisa memberikan pelatihan dalam bimbingan baca dan tulis Al-Qur'an yang lebih intensif lagi, khususnya kepada peserta didik yang belum mengenal huruf-huruf *hijaiyah*.
- b. Menggunakan media yang memudahkan peserta didik mengenal huruf-huruf *hijaiyah*.
- c. Menyediakan media yang dibutuhkan peserta didik yang belum mengenal huruf *hijaiyyah* seperti "Iqro".

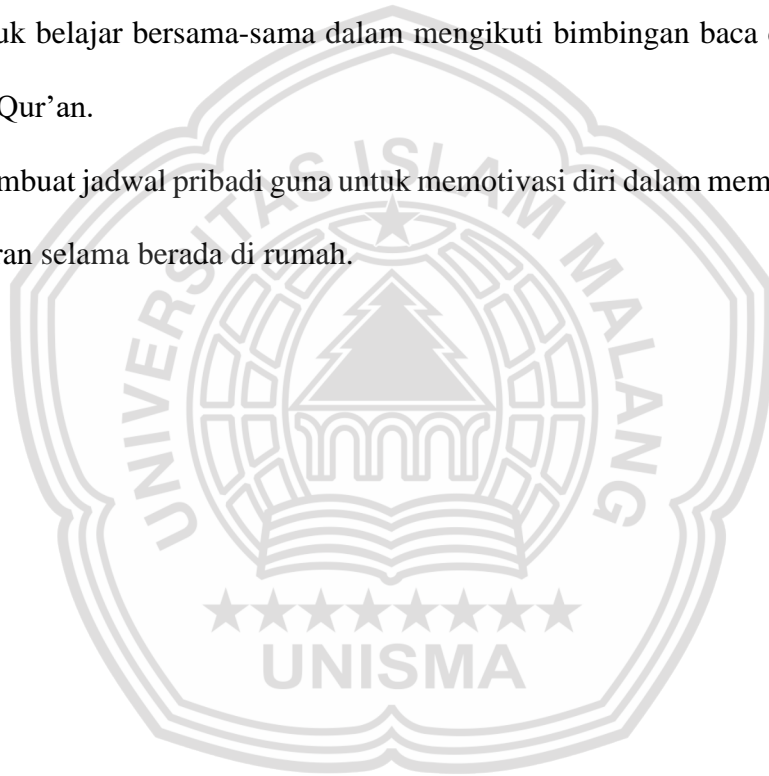
2. Guru PAI

- a. Memberikan penanganan lebih intensif lagi kepada peserta didik yang kurang paham mengenal huruf-huruf *hijaiyyah*.

- b. Mengadakan evaluasi guna dapat meningkatkan itensitas bimbingan baca tulis Al-Qur'an.

3. Peserta didik

- a. Peserta didik harus aktif dalam mengikuti bimbingan baca dan tulis Al-Qur'an, guna untuk memperbaiki bacan, tajwid, makhorijul huruf, memahami kandungan ayat suci Al-Qur'an dan membiasakan diri untuk belajar mendalami ilmu-ilmu agama, serta mengajak teman sejawat guna untuk belajar bersama-sama dalam mengikuti bimbingan baca dan tulis Al-Qur'an.
- b. Membuat jadwal pribadi guna untuk memotivasi diri dalam membaca Al-Quran selama berada di rumah.



DAFTAR RUJUKAN

- Achrom, N. (2014). *Pendidikan dan Pengajaran Al-Qur'an Sistem Qoidah Qiro'ati*. Semarang.
- Al-Rasyidin, dkk. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Bafadal, I. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyanto. (2017). *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro' (Cara Cepat Membaca Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Team Tadarus 'AMM.'
- Crow, L. D., & Crow, A. D. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daradjat, Z. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Z. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2000). *Pemberian Materi Baca dan Materi Sajian*. Jakarta: Dirjen DIKDASMEN DEPDIKBUD RI.
- Djaramah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jaya, F. (2015). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbyah UIN Sumatra Utara.
- Khalifah, M. (2016). *Menjadi Guru yang Dirindu*. Surakarta: Ziyad Books.
- Muhaimin, A. (2016). *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.
- Muhibbin, S. (2006). *Psikolog Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Naim, Ngainun. (2009). *Menjadi Guru Inspratif*. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Prasetyo, D. S. (2008). *Rahasia Mengajar Gemar Membaca Pada Anak*. Yogyakarta: Think Yogyakarta.
- Praswoto, A. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Ramayulis. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ridwan. (2006). *Metode & Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Salim, P., & Salim, Y. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Siprihatiningrum, J. (2016). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slamet. (2016). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syarifuddin, A. (2017). *Mendidik Anak, Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: PT Gema Insani.
- Syafaruddin, H., dkk. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umum)*. Jakarta: Hijri Pustaka Utama.
- Syafruddin, H., dkk. (2016). *Pendidikan Prasekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Syah, Muhibbin. (2000). *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Syahminan, Z. (2014). *Wawasan Al-Qur'an tentang Pembangun Manusia Seutuhnya*. Cetakan II.
- Zuhairini. (2015). *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.